BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang hubungan ta'zir (hukuman) dengan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ta'zir (Hukuman)

   Dapat diketahui bahwa kategori ta'zir (hukuman) PP. Nurul Ulum Kota Blitar dengan santri skor ta'zir 5 kategori sangat berat dengan presentase 20,9%, santri skor ta'zir 4 dengan kategori berat dengan presentase 44,87%, santri skor ta'zir 3 kategori sedang dengan presentase 7,80%, santri skor ta'zir 2 kategori ringan dengan presentase 11,21%, santri skor ta'zir 1 kategori tidak pernah di hukum dengan presentase 15,12%.

2. Kdisiplinan

   Berdasarkan *true score* tingkat kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar, hal itu didapatkan dengan berpedoman pada perhitungan *true score* tabel. 10 dengan nilai rata-rata 42,42 yang termasuk pada kategori interval tinggi.

3. Hubungan Ta'zir (hukuman) dengan Kedisiplinan Santri

   Berdasarkan perhitungan statistik pada Tabel. 14 *Regresi Linier* diperoleh besarnya hubungan = 0,352 skor penentunya sebesar 0,124 ini artinya

hubungan variabel x dengan variabel y sebesar 35,2% sedangkan yang 64,8% ditentukan oleh variabel lain. Hasil tersebut menunjukan bahwa terdapat hubungan (korelasi) dan signifikan antara ta'zir (hukuman) dengan kedisiplinan santri Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar.

Dari persamaan regresi sederhana antar variabel dapat diinterpretasikan bahwa dapat diketahui nilai Constant (a) sebesar 36.829, sedangkan nilai ta'zir atau hukuman (b / koefisien regresi) sebesar 1,619. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel. 15 *Coefficient Regresi Linier* Sederhana diperoleh nilai signifikansi 0,00 0 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ta'zir atau hukuman (X) berhubungan dengan variabel kedisiplinan santri (Y).

B. Saran-saran

1. Bagi Pengasuh Putra

a. Diharapkan untuk terus berusaha meningkatkan tingkat kedisiplinan santri, sehingga pemberian ta'zir atu hukuman tidak dilakukan secara terus menurus

b. Pengasuh hendaknya selalu tetap memperhatikan perkembangan santri di pesantren dalam segi hal kelalaian atas tindakan yang tidak sesuai yang dilakukan oleh santri

c. Pengasuh hendaknya memilih dan mempertimbangkan metode ta'zir yang tepat untuk para santri

d. Pengasuh diharapkan jangan terlalu memberikan penekanan-penekanan kepada santri

e. Guru hendaknya selalu memberikan dorongan atau motivasi kepada santri agar tetap selalu menjaga kedisiplinan, agar tercipta keadaan yang nyaman dan aman.

2. Bagi Pengurus Putra

a. Pengurus seharusnya selalu memberikan contoh tauladan yang baik kepada para santri yang lainnya.

b. Pengurus harus bisa bersikap konsisten dalam melaksanakan ta'zir tau hukuman yang telah di berikan kepada santri.

3. Bagi Santri

a. Santri harus selalu bersikap disiplin dimanapun berada dan kepada siapa saja.

b. Santri juga harus ikhlas dalam melaksanakan ta'zir atau hukuman yang telah di berikan kepada pihak pengasuh maupun pengurus